

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal yaitu hubungan sebab akibat (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistika yang digunakan untuk menguji variabel independent (bebas) X (Kinerja Keuangan) terhadap variabel dependent (terikat) Y (Manajemen Karbon dan *Sustainability Practice*).

3.2. Sumber Data

Ada dua jenis sumber data dalam sebuah penelitian, data primer dan data sekunder. Data yang diperlukan dalam penelitian ini berbentuk data sekunder yaitu data yang telah diolah lebih lanjut dalam bentuk angka, bagan grafik, gambar dan lain-lain agar informasi tersebut lebih bermakna bagi pihak yang membutuhkannya, dengan ini penelitian ini menggunakan jenis sumber data sekunder (Susanto, 2019)

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pencarian, penelaahan, dan analisis literatur atau referensi yang sudah ada, seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan sumber informasi lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

3.3.2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono,

2018). Metode pengumpulan data dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data publikasi dari www.bei.com dan www.idex.com

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Ahyar,2020). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan pertambangan yang Terdaftar di BEI.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Ahyar,2020) adapun sampel dalam penelitian ini adalah data perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *sampling purposive*. Adapun kriteria pemilihan sampel yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022	30
2	Perusahaan pertambangan periode 2018–2022 yang mempunyai data lengkap terkait variabel penelitian dan disajikan dalam rupiah.	13
Sampel Penelitian		13

Sumber : Data diolah, 2024

3.5. Variabel Penelitian

Terdapat dua jenis variabel independent dan satu variabel dependen yaitu sebagai berikut :

3.5.1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang bisa mempengaruhi, menjelaskan, dan menerangkan variabel lain dengan rinci (Ahyar,2020). Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan terdapat dua jenis yaitu manajemen karbon perusahaan dan sustainability practices.

3.5.2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi (Ahyar,2020). Dalam penelitian ini variabel terikat nya adalah kinerja keuangan perusahaan.

3.6. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Rumus
Manajemen Karbon (X1)	Manajemen Karbon adalah salah satu contoh dari pengungkapan lingkungan yang merupakan bagian dari laporan tambahan yang dinyatakan dalam PSAK. (Wirawan dan Setijaningsih (2022)	1. Perubahan Iklim: Risiko dan Peluang (CC) 2. Emisi Gas Rumah Kaca (GHG) 3. Konsumsi Energi (EC) 4. Pengurangan Gas Rumah Kaca dan Biaya (RC) 5. Akuntabilitas Emisi Karbon (AEC) (Choi et al, 2013)	$PEK = \frac{N}{K}$ <p>Keterangan : PEK : Pengungkapan emisi karbon N : Jumlah indikator yang diungkapkan K: Jumlah indikator (Nur Afni & Etty M, 2023)</p>
<i>Sustainability Practice (X2)</i>	Adalah hal yang terkait dengan dampak tindakan saat ini pada ekosistem, masyarakat dan lingkungan masa depan. (Paramastri dan Gustyana, 2019)	1. Kinerja Ekonomi 2. Kinerja Lingkungan 3. Kinerja Sosial (<i>Global Reporting Initiative (GRI) G4</i> , 1997)	$SRDI = \frac{V}{M}$ <p>Keterangan : <i>Sustainability Report Disclosure Index</i> V : Jumlah item yang diungkapkan M: Jumlah skor maksimum (GRI-G4 = 91 Item) (Wardoyo, dkk 2022)</p>

Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam tingkat pengembalian aset. (pramono et al, 2021)	<i>Return On Asset</i> (ROA)	<i>Return On Asset</i> (ROA) = (Pendapatan bersih : Total aset) x 100%
----------------------	---	------------------------------	---

3.7. Uji Persyaratan Analisis Data

3.7.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS versi 24.

Prosedur Pengujian:

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.

H1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila Sig < 0.05 maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal).

Apabila Sig > 0.05 maka Ho diterima (distribusi sampel normal).

3.7.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel bebas saling berhubungan secara linier. Pengujian ini dilakukan dengan melihat hasil nilai tolerance atau *Variance Inflation Faktor* (VIF). Jadi bila nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi dan menunjukkan adanya kolinearitas tinggi.

Nilai yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0.10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10. Bila tidak ada VIF yang lebih dari 10 berarti tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas (Ismanto & Santoso, 2019).

3.7.3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga tingkat akurasi hasil penelitian menjadi kurang. Heteroskedastisitas dapat diartikan juga sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak random. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ismanto & Santoso, 2019). Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heterokedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji glejser, dan uji white. Metode yang digunakan pada penelitian ini untuk mengidentifikasi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu melalui uji glejser dengan bantuan SPSS Adapun hipotesis penelitian sebagai berikut :

- Prob. Chi Sqr $>$ 0.05, dimana H_0 ditolak atau data bersifat heteroskedastisitas
- Prob. Chi Sqr $<$ 0.05, dimana H_0 terima atau data bersifat homokedastisitas

3.8. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden,mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2022:147)

3.8.1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Siregar (2013) Regresi Linear Sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Tujuan dari penerapan metode ini adalah untuk memprediksi besaran nilai variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Penelitian ini memakai regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS 24. Rumusnya yaitu :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y= Nilai Estimasi Y (Kinerja Keuangan)

a = Konstanta

b= Koefisien Regresi

X = Nilai Variabel Bebas (Manajemen Karbon dan *Sustainability Practice*)

3.9. Pengujian Hipotesis

3.9.1. Uji t Parsial

Pengujian signifikansi parameter individual bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat dengan asumsi variabel independen lainnya konstan (Ismanto & Santoso, 2019). Kriteria pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t, yaitu dengan membandingkan nilai probability dengan $\alpha = 5\%$ seperti berikut ini :

- a. Nilai prob < 0,05, maka H_0 diterima.
- b. Nilai prob > 0,05, maka H_0 ditolak.

3.10. Hipotesis Statistik

1. Pengaruh Manajemen Karbon terhadap Kinerja Keuangan.

H_{a1} : Manajemen Karbon berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

H_{01} : Manajemen Karbon tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.



2. Pengaruh Sustainability Practice terhadap Kinerja Keuangan.

H_{a2} : Sustainability Practice berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

H_{02} : Sustainability Practice tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

